

Kembalinya Kilau Hijau Khatulistiwa

LUAS hutan kita 51% dari total daratan. Menanam pohon saja ternyata tak cukup mempercepat penambahan luas hutan. Padahal hutan tropis basah, lahan gambut, hingga mangrove menyimpan stok karbon yang efektif.

Tanpa menunggu janji-janji negara maju, terus bekerja membangun kembali hutan tropis basah. Menurunkan angka deforestasi dan degradasi hutan. Moratorium permanen hutan alam primer dan gambut terus dikebut. Sembari memberikan porsi lebih besar bagi rakyat untuk memanfaatkan hutan.

Perhutanan sosial menjadi keyakinan kita untuk menjaga hutan tropis secara berkelanjutan demi kesejahteraan.



Wisata Taman Nasional Berbak Sembilang
Sumber Foto: Antara



Sumber: Kementerian LHK RI

Memajukan Sumber Daya Manusia

INVESTASI paling besar dan berharga negara adalah membangun sumber daya manusia. Bangunannya tak kasat mata, tapi sejatinya pekerjaan luar biasa. Fondasi paling kokoh bagi kemajuan suatu bangsa.

Butuh strategi ketika pandemi mulai mendisrupsi. Dari soal urusan gizi dan ibu yang berpartisipasi di dalamnya, sekolah dan pembelajaran yang terhambat wabah, vokasi dan nilai penggemblengan diri, dan gerak demi adidaya budaya. Tak menyerah diancam banyak hilangnya generasi akibat wabah.



*Penerbangan Balon Cita-Cita
Sumber Foto: Antara*

Memangkas Stunting

PREVALENSI stunting balita Indonesia masih tertinggi di dunia. Butuh langkah khusus memutus rantai penyebab stunting dan gizi buruk di tanah air agar target penurunan prevalensi stunting hingga angka 14% pada 2024 terpenuhi.

Kita punya Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting yang mesti dimaksimalkan. Memangkas stunting harus dilakukan secara multidimensi

apalagi sempit terkendala saat pandemi.

Pencegahan stunting bukan hanya sekedar pola asuh dan gizi buruk, tapi juga literasi sebelum menikah. Tak cuma masalah sanitasi dan kesehatan, tapi juga soal kemiskinan, tingkat pendidikan, dan pendapatan keluarga. Karenanya butuh cakupan daya luas, tak cuma soal kesehatan.



Akses Perubahan & Kualitas Masa Depan

PANDEMI menciptakan tantangan pembelajaran baru. Transformasi pendidikan luar biasa menuju sistem yang adaptif terhadap perubahan dan disrupsi teknologi. Wajib bergerak jika tak ingin terkena bahaya *lost generation* menjelang bonus demografi.

Agar pembangunan SDM bisa membawa Indonesia keluar dari *middle income trap*, pemerintah membuka akses seluas-luasnya bagi masyarakat

untuk mendapatkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Termasuk juga pendidikan vokasional agar mampu beradaptasi pada perubahan.

BOS dan Merdeka Belajar disiapkan. Pemerintah juga bergerak dengan beasiswa KIP Kuliah, LPDP, hingga Dana Abadi Pendidikan. Demi akses perubahan dan kualitas masa depan.



Siswa-Siswi SDN 01 Purwosari, Wonogiri, Jawa Tengah
Sumber Foto: Kantor Staf Presiden



Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja
Sumber Foto: Antara

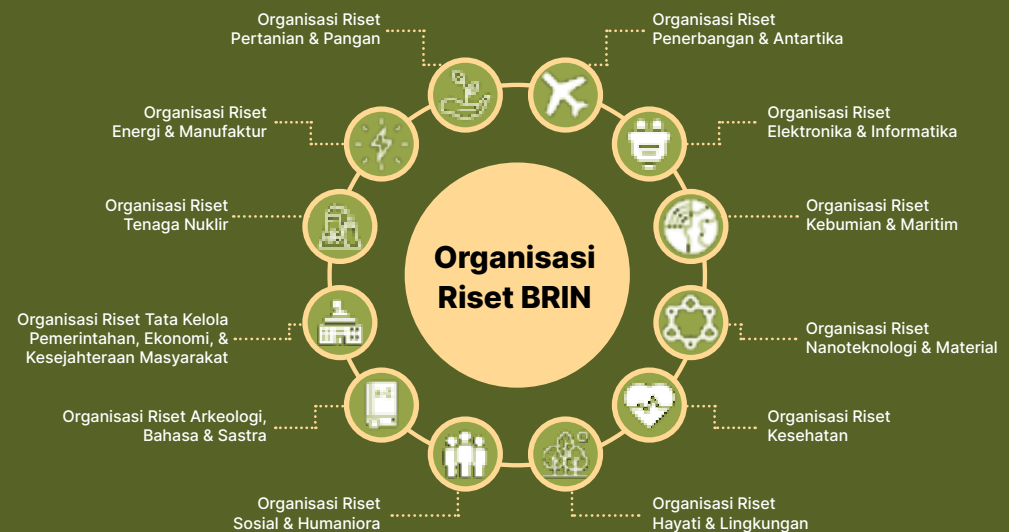
Menuju Transformasi Riset

PERADABAN Indonesia Maju membutuhkan transformasi lembaga riset yang kuat dan inklusif agar ekosistem riset dan inovasi kian kuat. Segala daya dikerahkan ke sana: sumber daya riset seperti manusianya, infrastruktur dan pendanaan.

Itu mengapa BRIN berlomba dengan waktu. Kerja besar menyatukan 5 entitas riset utama di Indonesia: Kementerian Riset dan Teknologi, Batan, Lapan, LIPI dan BPPT harus

sambung menyambung dengan integrasi unit riset di sejumlah kementerian dan lembaga. Seperti Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Kementerian Kesehatan dan Pertanian.

Saat ini ada 12 organisasi riset dan 85 pusat riset di bawah BRIN dan hampir 15 ribu sivitas BRIN berasal dari 34 kementerian yang telah terintegrasi. Konsolidasi dan kolaborasi multipihak agar menghasilkan nilai tambah riset untuk negeri.



Sumber: Badan Riset dan Inovasi Nasional

Gerlink LIPI High Flow Nasal Cannula, alat terapi oksigen ber aliran tinggi yang berguna untuk pasien COVID-19

Sumber Foto: Badan Riset dan Inovasi Nasional

Demi Gerak Adidaya Budaya

BUDAYA Indonesia kaya dan layak menjadi adidaya. Gerak cepat harus dilakukan untuk memperkuat identitas bangsa. Pemerintah menyiapkan dana dan membentuk sistem pembiayaan yang fleksibel agar karya budaya tetap hidup sepanjang masa.

Dana Indonesiana merupakan dana abadi, dimana dana pokoknya tak akan digunakan untuk kebutuhan lain, kecuali kebudayaan. Selamanya akan diinvestasikan. Dari situ, para budayawan bisa berkarya. Potensi besar itu mengantarkan gerak adidaya budaya Indonesia.



Pesta Penyambutan Peserta Forum Digital Innovation Network (DIN) G20 di Nusa Dua, Badung, Bali
Sumber Foto: Antara



Temu Seni Indonesia Bertutur
Sumber Foto: Antara



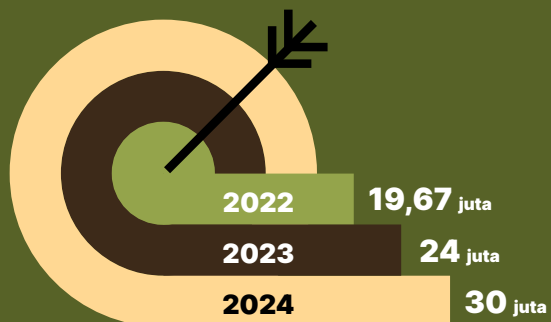
Gebyar 2019 Jathil Ponorogo
Sumber Foto: Antara

Lompatan Transformasi Ekonomi

INDONESIA banyak berubah akibat wabah. Masyarakat bertumbuh dengan kebiasaan baru. Lebih adaptif dan responsif dalam mencukupi kebutuhan, juga menjaga keberlanjutan ekonominya.

Transformasi ekonomi menjadi niscaya. Dari urusan pangan sampai energi yang lebih ramah bumi dan lestari. Ekonomi rakyat lewat UMKM bergegas mendunia. Hilirisasi sumber daya alam. Ekonomi Indonesia akhirnya bertransisi menjadi kuat.

Target Transformasi Digitalisasi UMKM



Sumber: Kemenkop UKM RI



Penggunaan Alat Pembayaran QRIS oleh UMKM
Sumber Foto: Antara

Agar Kantung Konsumen Tak Lagi Getas

KONDISI ekonomi global saat ini memang sedang tidak baik-baik saja. Agar bangsa ini terhindar dari ancaman krisis global, sejumlah cara dilakukan pemerintah. Butuh kesatuan langkah agar daya beli masyarakat tetap terjaga baik, APBN tetap kokoh dan momentum ekonomi yang menunjukkan tren positif. Galibnya, roda ekonomi terus bergerak jika transaksi jual beli oleh masyarakat terus bertumbuh. Roda ekonomi bergerak, daya beli masyarakat pun akan terjaga. Kantung konsumen tak akan lagi rapuh.



Festival Produk UMKM & Pariwisata Kalimantan Tengah
Sumber Foto: Antara



Pedagang kerak telur memasak untuk pembelinya dalam Lebaran Tenabang 2022 di depan Kantor Kecamatan Tanah Abang, Jakarta
Sumber Foto: Antara

Angkat Kembali si Miskin

TAK ada hari lowong untuk segera merangkul mereka yang kian susah hidup dan jatuh miskin. Tahun ini ada jutaan jiwa rakyat Indonesia miskin bertambah di depan mata. Pemerintah tegas memerangnya. Inpres Nomor 4 Tahun 2022 terbit menginstruksikan kementerian, lembaga, serta kepala daerah bersinergi demi kemiskinan ekstrem 0% pada 2024.

Prioritas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem



Sumber: Kementerian Perekonomian RI

Cerita Kartu Prakerja dari Mereka



Nirwana

Kendari, Sulawesi Tenggara

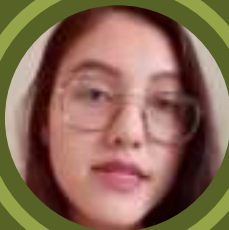
"Insentif yang diberikan kartu pra kerja sangat membantu bagi yang ingin memulai bisnis. Kami diajarkan cara memilih produk yang lagi ngetren tetapi [mengembangkan] model sendiri."



Ivan Wahyudi

Peserta Cariilmu

"Alhamdulillah, banyak sekali ilmu yang bisa didapat di Cariilmu selain ilmunya juga legit-legit banget. Pemaparan miss Dewi (mentor) mudah banget untuk dipahami dan dimengerti."



Risma Restika Putri

Peserta Cariilmu

"Untuk materi yang disediakan sudah jelas banget dan membantu aku banget untuk mengenali apa itu *marketing strategy*? sampai pengaplikasiannya sehingga berjalan dengan efisien."



Uden Jia

Ende, Flores, NTT

"Saya mengikuti pelatihan pra kerja sewaktu masih honorer di Puskesmas. Setelah ikut (pelatihan), Puji Tuhan saya diterima bekerja di Bandar Udara Tardamu di Sabu Raijua, NTT."

Geliat Hilir Menuai Hasil

UPAYA pemerintah mempercepat hilirisasi industri diyakini sebagai langkah strategis meningkatkan nilai tambah komoditas. Pada masa mendatang, Indonesia tidak akan mengirim komoditas bahan baku namun berupa barang setengah jadi atau barang jadi. Nikel dari Sorowako

tidak akan terkirim dalam bentuk bijih. Namun barang jadi atau setengah jadi seperti katoda atau baterai. Selain mengurangi ketergantungan impor, hilirisasi industri juga berdampak mengurangi defisit neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan.

Produksi Nikel Dalam Negeri
Sumber Foto: Antara

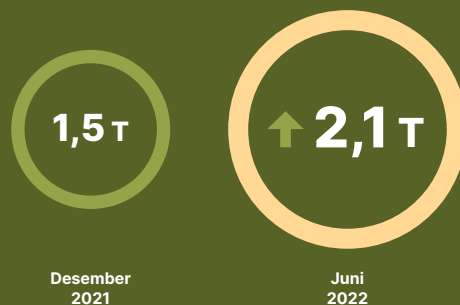


Berkah Ekonomi Syariah

INDONESIA punya anugerah, sekaligus berkah. Negara dengan jumlah penduduk muslim yang mencapai 87,2% dari total populasi memiliki potensi besar untuk menjadi pasar yang berpengaruh dalam sistem perdagangan produk halal dunia.

Tidak sulit bagi Indonesia untuk menerima ekonomi berbasis Islam. Sistem keuangan syariah yang berbasis riil aset dan bagi hasil sejalan dengan nilai kearifan lokal masyarakat.

Laba Bersih Tahun Berjalan BSI



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



Proyeksi Pertumbuhan Kredit Perbankan 2022

Sumber Foto: Antara

Mewarnai Ekonomi jadi Hijau

KOMITMEN mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan menjadi kebutuhan bersama. Pemerintah mengajak masyarakat bergotong-royong terlibat di dalamnya, dengan menghadirkan ekonomi hijau.

Strategi pembangunan rendah karbon sudah jadi blue print di Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Kebijakan net zero emissions, tahun 2060, termasuk net sink sektor kehutanan dan lahan tahun 2030.

Sejumlah stimulus hijau untuk mendorong peningkatan realisasi ekonomi hijau juga diberikan. Terutama konservasi, restorasi lahan gambut

dan deforestasi. Pun juga rehabilitasi mangrove besar-besaran.

Saat ini, ekosistem pembiayaan hijau pada semester 1 tahun 2022 telah mencatat 100 debitur dengan nilai Rp 1.065 triliun. Nilai ini masuk sebagai pembiayaan taksonomi hijau.

Jangkar Reformasi Birokrasi

BIROKRASI yang sederhana dan tidak berbelit-belit terus diupayakan agar pemerintahan berjalan efektif dan adaptif dengan semangat melayani. Eselon disederhanakan, dan lembaga non struktural dipangkas agar bisa bergerak lincah.

Birokrasi yang lincah kunci mencapai tujuan pembangunan. Tak sekedar melaksanakan kebijakan, tapi memastikan masyarakat menikmati layanan. Tidak sekedar sent, tapi delivered.

Banyak hal akhirnya diakselerasi. Digitalisasi tata kelola birokrasi melalui SPBE tetap disebut meski ada pandemi. Penguatan profesional ASN. Perluasan akses layanan publik dan upaya penyelamatan keuangan negara melalui berbagai agenda antikorupsi. Menjadi jangkar transformasi tata kelola pemerintah.

